

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan perkembangan zaman akibat adanya globalisasi, memberikan dampak yang cukup besar bagi negara. Adanya globalisasi memberikan dampak yang mempengaruhi kehidupan masyarakat yang menyebabkan masyarakat harus memenuhi kebutuhan yang mengikuti zaman. Adanya globalisasi semakin terbukanya jalan interaksi antar bangsa di dunia, berpengaruh pada ekonomi negara, politik, sosial budaya serta memberikan pengaruh besar pada jalan kemajuan pendidikan. Berbagai tantangan di dunia pendidikan mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu meningkatkan mutunya. Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi memerlukan pemahaman dalam meningkatkan kinerja serta kualitas proses pembelajaran. Pemerintah dalam berbagai kebijakannya yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan sudah merupakan kesepakatan Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Pribadi (2009:10) Pembelajaran merupakan proses yang sengaja di rancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Dalam hal ini, mata pembelajaran harus memiliki aktivitas belajar yang dapat melibatkan peserta didik saat belajar. Seperti halnya pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran Bahasa Inggris juga memerlukan pembelajaran yang berkualitas yakni dengan kinerja tenaga pendidik yang harus mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif. Khususnya pada Perguruan Tinggi, tentu kegiatan pembelajaran harus mampu dilaksanakan secara maksimal untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia

pendidikan. Inovasi pendidikan yang terbaru tentunya perlu diimbangi dengan penggunaan teknologi yang mampu menunjang proses pembelajaran. Tidak menuntut kemungkinan dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga para tenaga pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan alat-alat yang bisa disediakan (Susanto, 2015:204). Adanya kemajuan ilmu dan teknologi telah mendorong untuk berinovasi dalam dunia pendidikan yang dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Machril 2015). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT sehingga tenaga pendidik dituntut untuk bisa menggunakan teknologi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Memanfaatkan teknologi yang ada demi kemajuan pendidikan adalah dengan menciptakan bahan ajar yang berbasis digital. Bahan ajar merupakan materi yang disusun oleh tenaga pendidik yang telah disusun berdasarkan kebutuhan karakteristik peserta didik ketika belajar. Melihat perkembangan zaman modern saat ini, berbagai jenis media pembelajaran telah memberikan kemajuan dan minat baru, membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Salah satunya adalah modul ajar yang berbasis digital.

Proses pembelajaran saat ini harus mampu berjalan lebih maju yakni dengan memanfaatkan media belajar yang lebih modern seperti modul, e-modul dan media belajar yang bersifat IT lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan akibat globalisasi, menyebabkan masyarakat harus mampu menguasai IT. Agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi yakni dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Melihat kebutuhan mahasiswa betapa pentingnya mengembangkan media pembelajaran yang berbasis digital seperti modul ajar digital. Dengan menyediakan media pembelajaran berbasis modul digital, akan memberikan mahasiswa prodi PGSD lebih banyak mendapatkan pengalaman mempelajari teknologi. Dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar sangatlah dibutuhkan. Pembelajaran saat ini harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mandiri dalam memahami konsep materi pembelajaran serta disertai dengan media belajar yang mampu digunakan secara mandiri, yakni salah satunya modul ajar yang berbasis digital. Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah modul ajar yang berbasis digital. Modul ajar digital dapat diartikan sebagai sebuah modul

pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk digital yang bersifat lebih menarik karena dilengkapi dengan video, gambar-gambar dan media pendukung pembelajaran lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, dunia Pendidikan akan menghasilkan perkembangan yang khusus sehingga dapat menghasilkan sebuah media-media belajar yang lebih maju. Dengan adanya modul ajar digital, akan menjadi lebih mudah memahami materi, karena mahasiswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Salah satu kelebihan dari modul ajar digital yakni modul ajar digital dapat dipergunakan di *smartphone* yang mampu digunakan dimana saja, kapanpun dan dalam situasi apapun. Situasi pandemic covid-19, mempengaruhi keaktifan pembelajaran yang menyebabkan menurunnya minat belajar mahasiswa. Di zaman modern ini dalam bidang apapun, manusia di tuntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai perangkat pembelajaran. Permasalahan di dalam dunia pendidikan bukan hanya berasal dari mahasiswa saja, tetapi pada dasarnya tenaga pendidik yang menjadi tonggak dalam mewujudkan keberhasilan hasil belajar. Minimnya mengembangkan media berbasis digital, hal tersebut menyebabkan kurangnya kemajuan pada proses pembelajaran. Di zaman modern ini tenaga pendidik harus dapat memanfaatkan modul ajar digital sebagai perangkat pembelajaran teknologi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Afrila dan Yarmayani, 2018). Hal ini didukung oleh Sadiman (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi sikap pasif mahasiswa, karena media pembelajaran berperan dalam menimbulkan kegairahan belajar mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi (Imansari dan Sunaryantiningih, 2017). Memahami hal tersebut, hendaknya tenaga pendidik harus mampu menguasai teknologi dengan menciptakan bahan ajar yang berbasis digital demi proses pembelajaran yang lebih inovatif dan terpadu. Bahasa merupakan satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan dalam suatu kebudayaan tertentu atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi Finocchiarno (1964:8). Dengan adanya bahasa, manusia mampu

berkomunikasi dengan mudah. Bahasa sangat penting di dalam kehidupan, maka dari itu bahasa menjadi bagian penting di dalam pendidikan. Di kampus Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Undiksha mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terdapat mata kuliah Bahasa Inggris. Mata kuliah Bahasa Inggris diwajibkan pada prodi PGSD, agar mahasiswa PGSD dapat menguasai mata kuliah tersebut dengan tujuan agar nantinya dapat diimplementasikan ke siswa SD. Pentingnya peran Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar memerlukan sebuah metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menguasai materi bahasa inggris, sekaligus dengan aktivitas belajar yang menyenangkan dan diminati oleh mahasiswa. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa dunia. Sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus di ambil oleh mahasiswa, maka mata kuliah Bahasa Inggris harus memiliki bahan ajar yang baik dan memadai. Berikut beberapa nama mahasiswa yang memiliki hasil belajar rendah pada mata kuliah Bahasa Inggris disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Semester 2

Nama	Nilai	Nama	Nilai
NLD	65	KV	70
IND	60	IMAU	70
NLV	75	PDP	70
NP	60	IKH	75
PRD	68	NPDT	55
KH	80	PWW	55
PA	55	NPAS	50
KS	50	KAI	60
KAD	65	HS	60
PDY	65	KS	65
KAD	60	LWA	55
NPM	50	NKR	50

Berdasarkan data yang didapat peneliti pada saat wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah, masih ada mahasiswa yang memiliki nilai hasil belajar yang rendah pada mata kuliah Bahasa Inggris. Dengan melihat hasil belajar yang rendah, tentu perlu inovasi atau suatu perubahan yang mampu mengatasi permasalahan

hasil belajar mahasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, maka media pembelajaran dikembangkan akan menjadi salah satu solusi alternatif untuk permasalahan hasil belajar. Salah satu bahan ajar yang dianggap memadai dan baik digunakan untuk mahasiswa adalah modul. Mempelajari bahasa asing memerlukan tahapan yang tepat dengan media belajar yang lebih mendorong kemajuan proses pembelajaran yang lebih terpadu. Dengan melihat kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman ini, yang menyebabkan masyarakat harus tetap mampu memiliki kemampuan berbicara bahasa asing yakni Bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari kebiasaan memahami langsung melalui pemahaman yang di terima dahulu dan yang sekarang, sehingga ilmu yang didapat dan diterima melalui pengalaman langsung. Mengingat pentingnya mempunyai kemampuan untuk berbahasa inggris, maka mulai saat ini generasi muda harus memantapkan kemampuannya untuk menguasai Bahasa Inggris lebih lanjut. Segala aktivitas masyarakat saat ini selalu berkaitan dengan teknologi, bahasa asing yang ada pada teknologi yakni menggunakan bahasa inggris. Melihat hal tersebut masyarakat terutama generasi muda, harus tetap mampu menguasai bahasa inggris dengan baik. Konsep pembelajaran Bahasa Inggris mampu melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam berkomunikasi, meningkatkan keterampilan berbahasa melalui mendengarkan (*listening*) berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Rendahnya hasil belajar mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran disebabkan keterbatasan kemampuan memahami bahasa inggris, serta tidak terbiasa dengan bahasa inggris. Selain itu, media pembelajaran yang diberikan masih terbilang sulit bagi mahasiswa yang sangat rendah kemampuannya dalam memahami bahasa inggris. Dengan mengingat pentingnya bahasa inggris di dalam kehidupan sehari-hari dan dalam perkembangan IPTEK, mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Undiksha membutuhkan hendaknya mampu melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang bermakna dan menarik sehingga dapat diterapkan dan dipahami, agar dapat menjadi sebuah kebiasaan yang melekat di dalam diri mahasiswa.

Di era digital tentu dunia pendidikan di dorong untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai perangkat media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital dapat membantu dosen dan mahasiswa untuk

berinteraksi lebih mudah, sehingga memudahkan dosen dalam memaparkan materi konsep pembelajaran kepada mahasiswa. Kelemahan proses pembelajaran Bahasa Inggris saat ini adalah selain dosen tidak berinovasi dengan sumber belajar/bahan ajar yang digunakan namun juga kurangnya kompetensi dosen dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Dampak dari hal tersebut diatas, berdampak pada hasil belajar matakuliah Bahasa Inggris. Rendahnya kemampuan tenaga pendidik dalam mengembangkan bahan/modul ajar yang berbasis digital, hal ini disebabkan karena usia serta kurangnya pengetahuan penggunaan teknologi. Begitupun dengan minat belajar mahasiswa yang rendah, juga disebabkan karena kurangnya kepekaan dosen terhadap kebutuhan mahasiswa saat belajar. Maka dari itu, seorang tenaga pendidik hendaknya dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi agar media pembelajaran yang digunakan lebih inovasi dan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Kemajuan teknologi saat ini sangat amat membantu dosen dalam mengembangkan media pembelajaran. Namun saat ini masih ada tenaga pendidik yang masih minim dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar yang berbasis digital. Modul ajar yang dibuat tentu menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, karakteristik mahasiswa, dan kurikulum yang diterapkan di kampus. Modul ajar yang dikembangkan menggunakan kearifan lokal yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar yang berjudul “Pengembangan Modul Praktikum Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)”. Adanya modul digital ini diharapkan dapat membantu dosen dan mahasiswa untuk lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran serta menjadikan sistem pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul dari permasalahan yang dikaji yaitu :

1. Minimnya aktivitas belajar sehingga menurunnya pemahaman mahasiswa terhadap materi

2. Rendahnya nilai hasil belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah Bahasa Inggris.
3. Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih relevan agar mampu meningkatkan kemandirian belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari penelitian pengembangan, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus untuk mencapai tujuan/sasaran yang diharapkan maka peneliti memfokuskan Batasan permasalahan penelitian pengembangan ini adalah :

“Bagaimana proses pengembangan dan kelayakan Pengembangan Modul Praktikum Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi PGSD”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana tahapan pengembangan modul praktikum Bahasa Inggris mahasiswa prodi PGSD ?
- b. Bagaimana kepraktisan penggunaan modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD ?
- c. Bagaimana validitas modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD ?
- d. Bagaimana keefektifitan modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini.

- a. Untuk mengetahui langkah penyusunan modul praktikum Bahasa Inggris mahasiswa prodi PGSD
- b. Untuk mendeskripsikan validitas modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD

- c. Untuk mendeskripsikan kepraktisan penggunaan modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD.
- d. Untuk mendeskripsikan keefektifan modul praktikum Bahasa Inggris terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

1. Dapat membantu dosen dalam menyediakan bahan ajar untuk pembelajaran.
2. Memberikan kemudahan bagi dosen untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan pembelajaran yang lebih modern.
3. Memberi pengetahuan pada dosen mengenai bahan ajar yang berbasis digital.

b. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat melakukan pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris secara mandiri dengan bantuan modul ajar digital.
2. Mahasiswa dapat mempelajari materi berulang kali serta dapat dilakukan di luar kelas.
3. Mahasiswa memiliki bahan ajar yang praktis dan mudah diakses.

c. Bagi Kampus

1. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris.
2. Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa PGSD FIP Undiksha dalam proses perkuliahan Bahasa Inggris

d. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar pada mata kuliah Bahasa Inggris berbasis modul digital.

2. Dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan dalam penelitian yang sama.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar perbandingan serta dapat dijadikan referensi mengenai Pengembangan Modul Praktikum Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah modul ajar digital yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Produk ini berisi materi pada matakuliah Bahasa Inggris yaitu materi Part of the Body mahasiswa semester 2. Hasil produk yaitu modul ajar digital dengan berbantuan dari aplikasi *canva* ini diharapkan dapat membantu dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga memudahkan mahasiswa untuk menerima, memahami dan mempelajari materi yang telah diajarkan oleh dosen. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Nama Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “Mengembangkan Modul Praktikum pada mata kuliah Bahasa Inggris”. Produk ini berjenis produk yang berbasis digital yaitu modul ajar digital

b) Konten Isi Produk

Dalam penelitian pengembangan ini, modul ajar yang dikembangkan memuat materi pembelajaran matakuliah Bahasa Inggris. Materi yang akan ditayangkan pada modul ajar adalah matakuliah Bahasa Inggris materi *Parts of the Body* pada mahasiswa semester 2 prodi PGSD.

c) Software

Modul ajar yang berbasis digital yang dikembangkan ini menggunakan aplikasi *canva*.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Modul ajar digital berbantuan aplikasi *canva* ini dikembangkan dengan beberapa asumsi yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengembangan modul ajar digital ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa saat belajar.
 - b. Membantu mahasiswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh dosen khususnya pada matakuliah Bahasa Inggris materi *Parts of the Body*.
 - c. Meningkatkan minat belajar dan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, karena modul ajar digital ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.
 - d. Dengan adanya modul mahasiswa dapat mempelajari penggunaan modul dengan mandiri.
2. Keterbatasan pengembangan modul ajar digital berbantuan aplikasi *canva* yang dibuat adalah sebagai berikut.
 - a. Pengembangan modul ajar digital dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa.
 - b. Pengembangan modul ajar digital berbantuan aplikasi *canva* ini berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada penerapan mata kuliah Bahasa Inggris materi *Parts Of The Body* mahasiswa PGSD FIP Undiksha.
 - c. Pengembangan modul ajar digital ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis yang meliputi, *analyze, design, development, implementation dan evaluation*.

1.9 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan batasan-batasan istilah yang dapat

memudahkan pembaca, adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa media, alat, materi (buku, modul dll) dan strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Pengembangan produk ini yakni berupa modul pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris materi Part of the Body mahasiswa PGSD FIP Undiksha semester 2.

b. Modul

Modul ajar merupakan modul pembelajaran yang dituangkan ke dalam bentuk digital berupa teks dan gambar yang bersifat lebih menarik serta diproduksi, diterbitkan dan dibaca melalui komputer ataupun *smartphone*. Modul digital mendorong terjadinya perpaduan antara teknologi cetak dengan teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran. Modul ajar digital akan sangat membantu pengetahuan tenaga pendidik untuk lebih memahami bagaimana penggunaan teknologi.

c. *ADDIE*

Model *ADDIE* merupakan salah satu model dalam penelitian pengembangan yang tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis, terdiri dari lima tahapan yaitu *analyze, design, development, implementation and evaluation* yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan suatu produk yang berkaitan dengan media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

d. Materi

Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dianggap penting diajarkan untuk tujuan penyerapan dan pengembangan hubungan antar bangsa. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa, yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam bentuk bahasa asing. Materi yang akan dikembangkan pada modul adalah matakuliah Bahasa Inggris pada materi *Parts of the Body*.

e. Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam menguji fungsi alat ukurnya. Uji validitas pada penelitian ini digunakan pada modul yang akan dikembangkan.

f. Kepraktisan

Kepraktisan merupakan kriteria kualitas modul yang di ukur melalui tingkat kemudahan mahasiswa terhadap modul. Kepraktisan ini di ukur dengan instrument lembar angket respon dosen dan respon mahasiswa.

g. Efektivitas

Efektivitas merupakan pencapaian hasil belajar dari mahasiswa setelah menggunakan modul sebagai perangkat pembelajaran. Uji efektivitas diukur dengan menggunakan soal tes.

